

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD
NEGERI 1 TAMBAHREJO**

SKRIPSI

Oleh

**Dinda Nur Kasella
NPM: 1813053010**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2022**

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD
NEGERI 1 TAMBAHREJO**

Oleh

DINDA NUR KASELLA

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2022**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Nur Kasella
NPM : 1813053010
Program Studi : S1 PGSD
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo" tersebut adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi.

Bandar Lampung, 05 Juli 2022



Dinda Nur Kasella
NPM. 1813053010

ABSTRAK

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 1 TAMBAHREJO

Oleh

DINDA NUR KASELLA

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 1 Tambahrejo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 1 Tambahrejo. Fokus penelitian yang diajukan adalah pemahaman tenaga pendidik dan peserta didik SD Negeri 1 Tambahrejo mengenai karakter disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah tenaga pendidik dan peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Uji keabsahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri 1 Tambahrejo sudah menerapkan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan baik dan sangat paham.

Kata Kunci: disiplin, karakter, pendidikan, tanggung jawab.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF DISCIPLINE AND RESPONSIBILITY CHARACTER EDUCATION FOR STUDENTS CLASS IV AT SD NEGERI 1 TAMBAHREJO

The problem with this research is the lack of discipline and responsibility character education in SD Negeri 1 Tambahrejo. This research aims at describing the implementation of character education discipline and responsibility at class IV in SD Negeri 1 Tambahrejo. The focus of the research proposed is the understanding of educators and students of SD Negeri 1 Tambahrejo regarding the character of discipline and responsibility. This research is quantitative descriptive. The research subjects were educators and students at class IV of SD Negeri 1 Tambahrejo. This study uses data collection techniques in the form of observation, interviews, and distributing questionnaires. The data analysis technique used in this research is using quantitative descriptive data analysis techniques with percentages. Test the validity of the data using validity and reliability tests. The results of the study indicate that SD Negeri 1 Tambahrejo has implemented discipline and responsibility character education well and is very understanding.

Keywords: *discipline, character, education, responsibility character.*

Judul Skripsi : **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD
NEGERI 1 TAMBAHREJO**

Nama Mahasiswa : *Dinda Nur Kasella*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1813053010

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



2. Ketua Jurusan

[Signature]
Dr. Riswandi, M.Pd
NIP . 19760808 200912 1 001

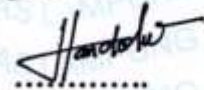
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dra. Loliyana, M.Pd.



Sekretaris : Dr. Handoko, S.T., M.Pd.



Penguji Utama: Dr. Een Yayah H, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patnan Raja, M.Pd
NIP. 9620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 05 Juli 2022

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Dinda Nur Kasella dilahirkan pada tanggal 08 Agustus 2000 di Kota Manna, Bengkulu Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Nalhaidi, S.Pd dan Kasmiwanti. Penulis mengawali pendidikan di TK IT Quratta A'yun Bengkulu Selatan pada tahun 2006,

sekolah dasar di SD Negeri 20 Bengkulu Selatan yang diselesaikan pada tahun 2012, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan yang diselesaikan pada tahun 2015, dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan pada tahun 2018.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN pada tahun 2018.

MOTTO

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”

(Dinda Nur Kasella)

“Ada dua jenis manusia: pertama mereka yang mencari tapi tidak bisa menemukan, yang kedua mereka yang menemukan tapi masih menginginkan lebih”

(Ali bin Abi Thalib)

“There is no rest for me in this world, Perhaps in the next.”

(Cillian Murphy)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur dan segala puji bagi Allah SWT serta sholawat yang selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orangtua ku tercinta yaitu Nalhaidi S.Pd dan Kasmiwanti yang selalu menyayangiku dan selalu mendoakan keberhasilanku demi tercapainya cita-citaku.

Adik-adikku Albit Alfansyah, Muhammad Al Fajar dan Zeira Nur Hafizah, serta anak ku Adam Athallah Ramadhan yang senantiasa memberikan dukungan untukku. Serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.

Para Pendidik dan Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga melalui ketulusan dan kesabaran.

Sahabat-sahabat seperjuanganku dan julidku yaitu Amel, Ayu, dan Yola. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2018. Serta orang-orang yang begitu tulus menyayangiku dengan segala kekuranganku.

Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Tambahrejo” sebagai syarat meraih gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Karomani, M.Si., Rektor Universitas Lampung
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah menyediakan fasilitas sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Drs. Rapani, M.Pd., Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung yang memberikan sumbangsih untuk kemajuan program studi PGSD tercinta.
5. Dra. Loliyana, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan saran, nasihat, kritik dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Handoko, S.T., M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan saran, nasihat, kritik dan bantuan selama proses
7. penyelesaian skripsi ini.
8. Dr. Een Yahya H, M.Pd., Pembahas yang telah memberikan bimbingan, masukan saran, nasihat, kritik, dan bantuan selama penyelesaian skripsi ini.

9. Bapak Ibu Dosen serta Staf Karyawan PGSD FKIP Universitas Lampung yang telah memberi ilmu pengetahuan dan membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kepala Sekolah SDN 1 Tambahrejo Ibu Ninuk, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Kepala Sekolah SDN 01 Tambahrejo Barat Bpk Gunardi, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan uji instrument angket di sekolah tersebut.
12. Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku yaitu Amel, Ayu, dan Yola yang telah berjuang bersama, gabut bersama, dan pusing bersama selama kurang lebih empat tahun proses perkuliahan ini. Terimakasih atas kenangan, pengalaman, dan pembelajaran hidup bersama.
13. Kepada keluarga besar jurusan PGSD FKIP Universitas Lampung angkatan 2018 atas kebersamaan dan kekeluargaannya. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga selamanya.
14. Last but no least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off , for never quitting, and for just being me at all times.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 05 Juli 2022

Peneliti



Dinda Nur Kasella
NPM. 1813053010

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
KATA LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Definisi Istilah.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pendidikan Karakter.....	11
2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	11
2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter	11
2.1.3 Aspek-aspek Pendidikan Karakter.....	12
2.1.4 Fungsi Pendidikan Karakter.....	14
2.2 Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab.....	15
2.2.1 Pengertian Karakter Disiplin.....	15
2.2.2 Macam-macam Disiplin.....	15
2.2.3 Pengertian Karakter Tanggung Jawab	16
2.2.4 Macam-Macam Tanggung Jawab	16
2.3 Penelitian Relevan.....	17
2.4 Kerangka Pikir	18
III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 <i>Setting</i> Penelitian	21
3.2.1 Objek Penelitian.....	21
3.2.2 Tempat Penelitian	21
3.2.3 Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3.1 Populasi Penelitian.....	21
3.3.2 Sampel Penelitian.....	21
3.4 Variabel Penelitian.....	22
3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	22
3.5.1 Definisi Konseptual.....	22
3.5.2 Desinisi Operasional	23
	iv
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23

3.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.7.1 Pengembangan Instrumen	24
3.7.2 Uji Persyaratan Instrumen.....	26
3.7.3 Uji Coba Instrumen.....	28
3.8 Teknik Analisa Data.....	30
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	32
4.1.1 Persiapan Penelitian	32
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian	32
4.2 Analisis Data	32
4.2.1 Karakter Disiplin.....	33
4.2.2 Karakter Tanggung Jawab	34
4.3 Rekapitulasi Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo.....	34
4.4 Observasi dan Wawancara	35
4.5 Pembahasan.....	37
4.5.1 Karakter Disiplin.....	39
4.5.2 Karakter Tanggung Jawab	40
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	41
V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Peserta Didik.....	21
2. Kisi-kisi Angket	24
3. Kisi-kisi Observasi	25
4. Skor Jawaban	26
5. Rubrik Jawaban Angket	26
6. Interpretasi Koefisien	28
7. Hasil Uji Coba Validitas	29
8. Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	30
9. Persentase Penerapan Karakter Disiplin Peserta Didik.....	33
10. Persentase Penerapan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik.....	34
11. Persentase Penerapan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab.....	35
12. Hasil Observasi Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kode Penelitian.....	48
2. Pedoman Wawancara Pendidik.....	49
3. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	50
4. Hasil Wawancara Pendidik.....	51
5. Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	52
6. Hasil Uji Validasi Kuisisioner.....	53
7. Hasil Uji Coba Reliabilitas Disiplin.....	54
8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Tanggung Jawab.....	55
9. Data Peserta Didik.....	56
10. Data Angket Disiplin.....	58
11. Data Angket Tanggung Jawab.....	61
12. Hasil Angket Peserta Didik.....	64
13. Pengisian Angket.....	84
14. Pengisian Angket Uji Coba.....	85
15. Wawancara.....	86

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat tindakan edukatif dan didaktis yang diperuntukkan bagi generasi yang sedang bertumbuh. Pendidikan juga merupakan bagian dari aktivitas masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi masa depan, sehingga ada kesinambungan dari pewarisan nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah membentuk karakter individu sehingga dapat tumbuh dalam menghayati makna hidup dan kehidupannya bersama orang lain. Makna dari tujuan pendidikan tersebut yaitu untuk membentuk manusia menjadi manusia seutuhnya.

Manusia yang mampu memahami jati dirinya, mengenal dirinya sendiri, menjadi manusia yang berguna dalam kehidupan bersosial. Dengan pendidikan, manusia menjadi dewasa dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Pendidikan membuat individu dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Upaya dalam dunia pendidikan difokuskan untuk membina perkembangan kepribadian manusia secara menyeluruh baik dalam segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung Jawab.

Tujuan pendidikan tersebut bertujuan untuk pembentukan sikap, kepribadian, dan karakter bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sekolah sebagai wadah pendidikan formal mempunyai tugas untuk membina kepribadian peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djahiri (1985:4) bahwa sekolah merupakan salah satu wadah pendidikan sebagai tempat belajar anak didik dalam berusaha membina, mengembangkan dan menyempurnakan potensi dirinya, serta dunia kehidupan dan masa depannya. Sekolah merupakan salah satu tempat mempersiapkan generasi muda menjadi manusia dewasa dan berbudaya.

Pendidikan sedang di hadapkan pada masalah yang mendasar di satu sisi dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermoral dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi wahana untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dikarenakan di tengah-tengah euforia reformasi yang berlebihan, fenomena perilaku- perilaku anarkis, perusakan, pertikaian, tawuran antar sekolah, antar warga, main hakim sendiri, transformasi etika global yang semakin bebas, serta hubungan antar pribadi yang semakin tidak mengindahkan nilai-nilai etik dan sopan santun menjadi suatu keprihatinan dunia pendidikan kita. Pendidikan sebagai suatu proses humanisasi dan bagian pembangunan watak bangsa seharusnya mampu menanggulangi berbagai krisis demoralisasi dan dehumanisasi yang terjadi saat ini. Permasalahan yang dihadapi bangsa kita begitu kompleks dan harus segera dicarikan jalan keluarnya agar krisis bangsa ini dapat segera diatasi dengan cepat dan tepat.

Fenomena seperti yang dijelaskan di atas, tidak boleh dibiarkan begitu saja. Karena bangsa Indonesia akan hancur jika anak-anak sebagai generasi penerus dibiarkan dalam kondisi tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah sedini mungkin. Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi atau “jalan keluar” bagi berbagai krisis moral yang sedang melanda bangsa ini.

Pendidikan karakter adalah proses pemberian, penanaman, serta pembentukan yang dilakukan pendidik kepada peserta didik. Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42) memaparkan bahwa karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Selanjutnya Kurniawan

(2017:29) mengungkapkan karakter seseorang terbentuk dari kebiasaan yang dia lakukan, baik sikap dan perkataan yang sering ia lakukan kepada orang lain. Sedangkan menurut Wibowo (2013:12) karakter merupakan sifat yang alami dari jiwa manusia yang menjadi ciri khas seseorang dalam bertindak dan berinteraksi dikeluarga dan dimasyarakat. Oleh karena itu pendidikan karakter menjadi pondasi utama dalam membangun karakter bangsa yang bermartabat. Nilai-nilai yang harus dikembangkan yaitu nilai karakter dalam kompetensi inti, sikap spiritual dan sikap sosial. Menurut Kemendikbud (2010 :9) nilai-nilai dalam pendidikan karakter mencakup 18 aspek, meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab.

Salah satu permasalahan di dunia pendidikan Indonesia yang hingga saat ini menjadi sebuah urgensi masalah di dunia pendidikan adalah pendidikan karakter, hal ini mengingat masih adanya berbagai permasalahan di setiap jenjang pendidikan, tanpa terkecuali di pendidikan dasar. Permasalahan yang masih saja terjadi di lingkungan sekolah khususnya sekolah dasar hingga sekarang yang mana sebagian besar siswanya masih anak-anak yaitu school bullying dan pedofilia (Irmu & Yasir, 2018 : 201).

Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini melalui pembiasaan, keteladanan, maupun dalam suatu kultur yang mengarah pada pendidikan nilai di sekolah. Visi dan misi sekolah semestinya jangan hanya mengarah pada pencapaian pengetahuan (intelektual) peserta didik saja, melainkan harus diarahkan untuk penanaman pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Pendidikan karakter diarahkan untuk membentuk sikap dan sifat alami peserta didik dalam merespons situasi secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya.

Upaya untuk mewujudkan pendidikan karakter dalam membentuk moralitas generasi bangsa telah diupayakan oleh berbagai pihak yang terlibat baik dalam lingkup pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Demikian pula partisipasi masyarakat baik melalui lembaga formal telah menunjukkan upaya yang

serius untuk membentuk karakter generasi bangsa. Salah satu upaya tersebut dengan mengupayakan lembaga formal dalam wadah pendidikan yaitu melalui pendidikan sekolah.

Penelitian ini di fokuskan hanya pada dua karakter yaitu: disiplin dan tanggung jawab. Karakter disiplin sangatlah penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik yang lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Contoh perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan di sekolah antara lain: datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang sesuai dengan tata tertib, membuang sampah sembarangan, membolos sekolah, mencoretcoret dinding sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan lain-lain. Tanggung jawab merupakan yang menjadi dasar landasan sekolah tidak hanya memperbolehkan, tetapi mengharuskan para guru untuk memberikan pendidikan nilai-nilai tersebut, untuk membangun manusia-manusia yang secara etis berilmu dan dapat memosisikan diri mereka sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab. Karena pada dasarnya pendidikan yang diberikan di sekolah bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda untuk terjun langsung dan mengambil bagian di masyarakat.

Disiplin adalah perwujudan sikap mental yang mengandung kesadaran, penghormatan, kerelaan dalam menaati semua ketentuan, peraturan, norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan pada peraturan (Salahudin, 2013: 111). Karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau pemerintah (Samani, 2012: 121). Disiplin diwujudkan dalam bentuk disiplin waktu, disiplin kerja, disiplin bermasyarakat dan berbangsa, dan lain-lain (Subur, 2015: 297). Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dirumuskan pula sebagai pengawasan atas diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui dan diterima sebagai tanggung jawabnya. Jadi disiplin merupakan tindakan atau perilaku yang tunduk terhadap suatu nilai, norma dan aturan yang

dipercaya sebagai tanggung jawabnya. Tanggung jawab adalah mampu mempertanggung jawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri dan berkomitmen (Zubaedi, 2013: 78). Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia mengenai tingkah laku atau perbuatannya, karakter ini sudah menjadi kodrat manusia, artinya sudah menjadi bagian hidup manusia. Karena seseorang harus menanggung akibat dari perbuatan yang telah dilakukan. Dalam perilaku individu, tanggung jawab berkaitan dengan kebebasan, artinya setiap manusia yang bertanggung jawab terhadap tindakannya dan mempertanggung jawabkan perbuatannya hanyalah orang yang mengambil keputusan dan bertindak sesuatu tanpa tekanan dari pihak manapun atau bebas (Subur, 2015: 295). Jadi tanggung jawab merupakan keadaan dimana seseorang harus menanggung akibat dari perbuatan yang telah dilakukan.

Karakter disiplin dan tanggung jawab dalam keseharian sangat diperlukan, terutama bagi peserta didik. Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu kunci sukses di masa depan, sering dijumpai orang yang berilmu tinggi tetapi tidak mampu berbuat banyak dengan ilmunya tersebut, karena kurang disiplin, sebaliknya banyak orang yang tingkat ilmunya biasa saja tetapi justru mencapai kesuksesan, karena disiplin dalam hidupnya. Rencana sehebat apapun akan gagal di tengah jalan ketika tidak menjunjung tinggi kedisiplinan. Disiplin sudah menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh orang. Disiplin akan dapat mengatur segala sesuatunya sesuai dengan target atau rencananya. Tanpa disiplin dan ketepatan waktu, bisa terjadi tugas terbengkalai satu per satu dan pada akhirnya tidak terselesaikan.

Disiplin tanpa didampingi dengan tanggung jawab juga akan membuat segala sesuatunya berjalan tidak lancar. Seperti yang dijelaskan di atas, tanggung jawab adalah sikap menanggung segala sesuatunya. Jika kita bisa menyelesaikan apa yang telah ditanggung kepada kita, maka orang lain akan memberikan tanggung jawab yang besar dari tanggungan sebelumnya. Hal inilah yang menjadikan kita berkembang menjadi pribadi yang memiliki tanggung jawab lebih lagi dan mendapatkan apresiasi lebih besar pula dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, karakter disiplin dan tanggung jawab sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang kesuksesan. Oleh karena

itu, penting bagi sekolah untuk membentuk serta menumbuhkan karakter disiplin dan tanggung jawab bagi para peserta didik.

Karakter disiplin dan tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada peserta didik, karena disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial peserta didik. Karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan dalam rutinitas sehari-hari di sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter peserta didik, baik dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan di luar jam pelajaran.

Penelitian yang dilakukan Irmu dan Yasir 2018 tentang implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab menyimpulkan bahwa karakter disiplin yaitu kepatuhan dan ketaatan akan semua peraturan yang telah ditetapkan oleh hal itu kepala sekolah harus memiliki pemahaman tentang karakter disiplin sebelum membuat peraturan sekolah sedangkan karakter tanggung jawab adalah suatu kesadaran dari setiap orang dalam melaksanakan dan melakukan kewajibannya. Guru memahami dan mengerti karakter disiplin sebagai salah satu sikap dalam mentaati peraturan yang telah ditentukan dan hal ini juga tidak jauh berbeda dengan pemahaman guru terhadap karakter tanggung jawab bahwa suatu kesadaran yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai peraturan yang ada (Irmu & Yasir, 2018 : 205).

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 1 Tambahrejo. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di SD Negeri 1 Tambahrejo, berbagai program kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan di sekolah tersebut, hal ini dilakukan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter. Sekolah tersebut ingin menciptakan budaya yang berkarakter, hal ini terlihat dari visi misi sekolah yaitu, ingin menciptakan peserta didik unggul dalam prestasi, sehat, terampil dan berkarakter. Namun, perlu adanya faktor pendukung di lingkungan peserta didik secara utuh. Peneliti melakukan wawancara dengan pendidik berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik di dalam kelas IV, diketahui dalam penerapan karakter disiplin dan tanggungjawab tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari:

1. Dari 65 peserta didik, terdapat 10 peserta didik yang keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran.
2. Dari 65 peserta didik, terdapat 12 peserta didik yang ribut pada saat pendidik menjelaskan materi.
3. Dari 65 peserta didik, terdapat 7 peserta didik yang terlambat datang ke sekolah.
4. Dari 65 peserta didik, terdapat 6 peserta didik yang tidak mengerjakan PR dan kurang menyelesaikan tugas yang diberikan.

Adapun faktor eksternal lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi penerapan karakter disiplin dan tanggungjawab contohnya seperti perhatian dari orang tua, faktor orang tua terlambat mengantarkan anaknya ke sekolah sehingga anaknya terlambat masuk kelas. Harapannya adalah pendidik dan orang tua dapat menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui kebiasaan dan keteladanan.

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat suatu yang menarik untuk diteliti, karena kenyataannya selain nilai religius yang menjadi pondasi utama yang wajib ditanamkan. Sikap sosial nilai disiplin dan tanggung jawab juga harus ditekankan, ditanamkan dan dibiasakan dalam rutinitas peserta didik di lingkungan sehari-hari. Untuk itu, penulis mengambil nilai disiplin dan tanggung jawab untuk dilakukan penelitian pada SD Negeri 1 Tambahrejo.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik yang keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran.
2. Masih ada peserta didik yang ribut saat tenaga pendidik menjelaskan materi pelajaran.
3. Masih terdapat peserta didik yang terlambat datang ke sekolah.
4. Masih terdapat peserta didik kurang bertanggung jawab dalam belajar, seperti tidak membuat PR dan kurang menyelesaikan tugas yang diberikan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah diidentifikasi tidak semua sebagai permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti akan membahas tentang penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo. Masalah yang terdapat dalam penelitian dibatasi pada minimnya penguasaan pendidikan karakter yang dimiliki peserta didik, yaitu masih ada peserta didik yang keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran, ribut saat tenaga pendidik menjelaskan materi pelajaran, terlambat datang ke sekolah, dan kurang bertanggung jawab dalam belajar, seperti tidak membuat PR dan kurang menyelesaikan tugas yang diberikan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Tambahrejo?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaatnya dapat ditinjau dari segi teoretis dan praktis:

1.6.1 Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dari segi pengetahuan, gambar umum, dan tukar pikiran dalam proses penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar, yang dapat diterapkan melalui kebiasaan.

1.6.2 Praktis

a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pedoman kepala sekolah dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik agar menjadikan peserta didik sebagai pendidik yang berkarakter.

b. Pendidik

Peneliti dapat memberikan saran dan masukan mengenai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah melalui kebiasaan

c. Orang Tua

Penelitian ini bermanfaat untuk orang tua dapat bekerja sama dengan pendidik. Terkhusus dalam pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

d. Peserta Didik

Hasil penelitian ini di harapkan peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab melalui pembiasaan agar menjadi pendidikan yang berkarakter

e. Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah bekal wawasan dan pengetahuan terhadap pendidikan yang berkarakter, agar bisa menerapkan di kehidupan sekolah.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang relevan.

1.7 Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut

1. Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan

2. Karakter

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak, atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain

3. Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan keharusan untuk dilaksanakan yang menjadi tugasnya

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Karakter

2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter adalah panduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. Selanjutnya karakter adalah moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan (Parwez dalam Yaumi, 2014: 7-8). Pengertian lain karakter adalah nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang mencakup perilaku, kebiasaan, kesukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi nilai, dan pola pemikiran yang relative mapan yang memungkinkan ciri-ciri semacam ini mewujudkan dirinya (Bagus, 2005: 392). Pendidikan karakter merupakan usaha dilakukan untuk membantu seseorang untuk memahami nilai-nilai etika. Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan pendidik yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik (Gunawan, 2014: 24).

Berdasarkan beberapa pengertian karakter diatas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah watak atau kekhasan seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain. Kekhasan seseorang berguna untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara dan dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter ialah proses yang dilakukan untuk mendidik peserta didik kearah yang positif. Hal ini tidak hanya diberikan sekali saja, melainkan dilakukan secara terus menerus yang akan menjadi sebuah kebiasaan.

2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menjadi hal yang diutamakan dalam pendidikan, karena pendidikan bertujuan untuk memanusiakan manusia dan menjadikan manusia menjadi pribadi yang utuh. Tujuan yang ingin dicapai dalam membangun karakter yaitu untuk membentuk, memperbaiki serta meningkatkan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan pada setiap satuan pendidikan. (Mulyasa, 2014: 9). Pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Gunawan, 2014: 30).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk nilai-nilai karakter di dalam diri seseorang sesuai dengan ajaran agama, Pancasila dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

2.1.3 Aspek-Aspek Pendidikan Karakter

Menurut Kemendikbud (2010:9) nilai-nilai dalam pendidikan karakter mencakup 18 aspek, sebagai berikut:

1. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5. Kerja keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

6. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain

9. Rasa Ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10. Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta tanah air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

12. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

14. Cinta damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

15. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli sosial

Bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

2.1.4 Fungsi Pendidikan Karakter

Pemerintahan Republik Indonesia (2010: 4) menjelaskan tiga fungsi pendidikan karakter sebagai berikut.

1. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi Pembangunan karakter bangsa berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara Indonesia agar berpikir baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila
2. Fungsi perbaikan dan penguatan
Pembangunan karakter bangsa berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi warga negara dan pembangunan bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera.
3. Fungsi penyaring
Pembangunan karakter bangsa berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kekhasan seseorang atau karakter yang dimiliki dapat berubah mejadi lebih baik dengan adanya usaha-usaha untuk memahami nilai-nilai etika atau pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dapat membantu untuk merubah karakter seseorang menjadi baik. Karena pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi, fungsi perbaikan dan penguatan dan fungsi penyaring.

2.2 Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

2.2.1 Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang dapat ditanamkan pada peserta didik, sebagai salah satu sikap dalam pembelajaran. Penanaman karakter disiplin dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Karakter yang dibawakan oleh seseorang individu yang mencerminkan kepribadian dari individu tersebut. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan pada peraturan (Salahudin, 2013: 111). Karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau pemerintah (Samani, 2012: 121).

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku yang memiliki arti tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dapat diartikan jika di temukan sikap yang bertentangan dengan peraturan di suatu daerah yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan tidak disiplin. Dan begitu juga sebaliknya jika sikap mematuhi aturan yang ditetapkan maka akan dikatakan disiplin. Jadi disiplin merupakan cara pengendalian diri untuk bertindak seharusnya tanpa adanya pemaksaan, baik itu aturan masyarakat, keluarga serta lingkungan sekolah.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka karakter disiplin merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada.

2.2.2 Macam-macam Disiplin

Disiplin yang harus dikerjakan peserta didik antara lain: 1. Disiplin di sekolah mencakup, peserta didik selalu ke sekolah tepat waktu, tidak terlambat, tidak bolos, serta tidak melarikan diri pada jam pelajaran, 2. Disiplin

menyelesaikan pekerjaan mencakup, aturan, tanggung jawab, mengerjakan tugas, 3. Disiplin pelajaran mencakup, peserta didik mempersiapkan peralatan belajar, mengikuti pelajaran dengan baik, menanyakan yang belum dipahami, 4. Disiplin aturan sekolah mencakup, mengerjakan peraturan yang ditetapkan sekolah dengan penuh kesadaran.

Karakter disiplin merupakan perilaku yang ditunjukkan seseorang. Terdapat beberapa indikator disiplin yaitu, 1. Datang tepat waktu, 2. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah, 3. Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, 4. Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar (Kurinasih dan Sani, 2014:68).

2.2.3 Pengertian Karakter Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab mempunyai peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Tanggung jawab adalah mampu mempertanggung jawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri dan berkomitmen (Zubaedi, 2013: 78). Tanggung jawab merupakan keberanian untuk menentukan bahwa sesuatu perbuatan sesuai dengan kodrat manusia dan hanya karena perbuatan tersebut dilakukan, sehingga sanksi apapun yang ditentukan (oleh kata hati, oleh masyarakat, norma agama), diterima dengan penuh kesadaran dan kerelaan. Tanggung jawab sebagai sisi aktif moralitas, perawatan individu tentang dirinya dan orang lain, pemenuhan tugas dan kewajibannya, serta kehadirannya untuk proses sosial yang berupaya kea rah dunia yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian tersebut tanggung jawab merupakan perilaku atau sikap seseorang dalam melaksanakan sesuatu yang menjadi kewajibannya, khususnya peserta didik yang mempunyai tanggung jawab untuk belajar.

2.2.4 Macam-macam Tanggung Jawab

Tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, antara lain, 1. Tanggung jawab terhadap diri sendiri, menuntut untuk memenuhi kewajibannya sendiri, 2. Tanggung jawab terhadap manusia atau masyarakat, menuntut adanya

kesadaran manusia memenuhi kewajibannya dalam hubungan hidup masyarakat, 3. Tanggung jawab terhadap lingkungan, menuntut kesadaran manusia untuk melaksanakan kewajibannya atau pengorbanannya dalam lingkungan hidup yang baik, teratur dan sehat, 4. Tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menuntut kesadaran mau memenuhi pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tanggung jawab memiliki beberapa indikator. Indikator di sekolah dan di kelas, sebagai berikut: Indikator tanggung jawab di sekolah, yaitu: 1. Membuat laporan setiap pekerjaan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis, 2. Melakukan tugas tanpa disuruh, 3. Menunjukkan prakarsa untuk mengetahui masalah dalam lingkup terdekat, 4. Menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas. Sedangkan indikator tanggung jawab di kelas yaitu, 1. Pelaksanaan tugas piket secara teratur, 2. Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah, 3. Mengajukan usul pemecahan masalah (Daryanto & Darmiatun, 2013: 142)

2.3 Penelitian Relevan

Kajian teori yang didukung dengan penelitian yang relevan. Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan atau acuan dalam melakukan kajian penelitian. Peneliti yang dijadikan perbandingan atau acuan sebagai berikut:

- a. Peneliti yang dilakukan oleh Ratna Diah Utami (2016), berjudul Membangun Karakter Siswa Pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah Melalui Identifikasi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membangun karakter siswa pendidikan dasar Muhammadiyah melalui identifikasi implementasi pendidikan karakter disekolah. Pendidikan di sekolah muhamadiyah Beturan telah berusaha mempersiapkan pembelajaran dengan model yang berkarakter, namun belum memiliki model yang tepat untuk memperkuat pendidikan karakter pada siswa. Dalam usaha menanamkan karakter pada siswa, pendidikan di SD Muhammadiyah Baturan mengalami beberapa hambatan yang ditimbulkan oleh siswa sendiri, pendidik, maupun kurangnya dukungan dari keluarga.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Nurrati Kurnia Sari dan Linda Dian Puspita (2019), berjudul Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di

sekolah dasar. Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Joho 02 Sukoharjo terwujud dalam integrasi dalam program pengembangan diri, integrasi dalam kegiatan pembelajaran serta nilai karakter yang dikembangkan oleh sekolah. Integrasi dalam program pengembangan diri terdiri atas; 1. Kegiatan rutin, 2. Keteladanan, 3. Kegiatan spontan, 4. Pengkondisian.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Fatmawati (2018), berjudul Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Di SD Negeri No.13/1 Muara Bulian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Negeri No 13/1 Muara Bulian merupakan sekolah yang konsisten dalam membangun karakter. Hal ini Nampak dari visi misi, kurikulum yang digunakan serta fasilitas yang disediakan.
- d. Penelitian Agatha Septiani Permatasari (2019), berjudul Penerapan Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat di satuan pendidikan sekolah dasar negeri se-kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman sudah diterapkan dengan baik.

2.4 Kerangka Pikir

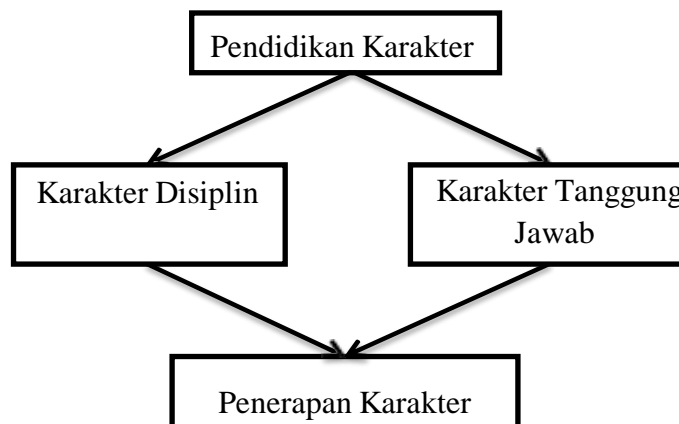
Kerangka pikir penelitian ini bertujuan untuk arahan dalam melakukan penelitian, terutama untuk memahami alur pemikiran, sehingga dianalisis lebih sistematis dan sesuai tujuan penelitian. Sehingga penelitian menguraikan bagaimana peneliti memiliki cara pandang tentang penelitian.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang membentuk kepribadian seseorang agar memiliki karakter yang berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa, dari diri sendiri atau orang lain yang hasilnya dapat dilihat dalam tindakan nyata, yaitu berupa tingkah laku yang baik, seperti jujur, bertanggung jawab, kerja keras, dan menghormati orang lain.

Tujuan pendidikan karakter yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik dan meningkatkan nilai-nilai yang positif sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta

menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan disiplin secara utuh terpadu dan seimbang.

Upaya sekolah dalam penerapan pendidikan karakter dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai tanggung jawab dan disiplin maupun pembiasaan yang baik di sekolah, mengintegrasikan nilai-nilai tanggung jawab dan disiplin di dalam kelas pendidik mengupayakan metode yang relevan sehingga akan tercapainya pendidikan karakter yang baik.



Gambar 1. Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadita, 2011: 54). Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012: 29). Berdasarkan pengertian penelitian kuantitatif deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu kejadian yang sedang terjadi.

Metode survei adalah suatu kegiatan pengumpulan informasi dengan cara yang terorganisir dan mengikuti metode ilmiah tentang karakteristik dari semua atau populasi dengan menggunakan konsep, metode, dan prosedur yang sudah baku serta mengkompilasi informasi tersebut ke dalam bentuk ringkasan yang berguna. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2013: 11). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode survei adalah suatu kegiatan pengumpulan informasi yang dilakukan dengan pengamatan atau penyelidikan.

Penelitian ini mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner (angket). Pengambilan data dibatasi dari sampel untuk seluruh populasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Tambahrejo Kabupaten Pringsewu

3.2.3 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan sejak bulan November 2021 sampai dengan selesainya penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo. Berikut merupakan data yang diperoleh pada saat observasi.

Tabel 1. Data peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	IV A	22
2	IV B	22
3	IV C	21
	JUMLAH	65

3.3.2 Sampel Penelitian

Penarikan sampel dari populasi berfungsi untuk mewakili populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2014: 150). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakilkan seluruh populasi itu sendiri.

Teknik sampling adalah suatu cara penelitian dengan mengambil sampel yang *representative* dari populasi. Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu cara pengambilan

sampel yang memosisikan semua anggota populasi dalam posisi yang sama, yaitu sama-sama memiliki peluang untuk menjadi sampel. Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi sebanyak 3 kelas dengan jumlah 65 peserta didik, peneliti mengambil kelas IV A 22 peserta didik, IV B 22 peserta didik, dan IV C 21 peserta didik.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 38). Variabel penelitian dibedakan menjadi tiga yaitu, variabel *independen* (bebas), variabel *dependen* (terikat), dan variabel moderator. Variabel *independen* atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel *dependen* atau terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2018: 64).

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Mengamati dan mengukur variabel maka perlu mendefinisikan secara konseptual dan operasional dari setiap variabel penelitian ini. Berikut penjelasan definisi konseptual dan operasional variabel.

3.5.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan sebuah unsur penelitian yang menjelaskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori yang dipaparkan di atas dapat peneliti kemukakan definisi konseptual dari variabel pendidikan karakter dengan aspek pendidikan disiplin dan tanggung jawab adalah suatu proses yang dilakukan untuk membentuk nilai-nilai atau sifat yang ada di dalam diri individu agar sadar

untuk mematuhi peraturan tata tertib serta melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan pilihannya.

3.5.2 Definisi Operasional

Variabel yang diuji dalam penelitian harus didefinisikan se jelas mungkin, dalam bentuk definisi operasional. Pendefinisian ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman, dalam mendefinisikan objek penelitian saat pengumpulan data. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah Pendidikan Karakter dengan aspek penelitian Pendidikan Disiplin dan Tanggung Jawab.

Pendidikan disiplin dan tanggung jawab sangat berpengaruh dengan kualitas peserta didik dalam pembelajaran, dikarenakan peserta didik harus memiliki sifat disiplin dan bertanggung jawab agar dapat memiliki karakter yang baik. Adapun indikator disiplin dalam pendidikan disiplin yaitu, 1. Datang tepat waktu, 2. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah, 3. Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, 4. Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar. Dan adapun indikator tanggung jawab mdi kelas yaitu, 1. Pelaksanaan tugas piket secara teratur, 2. Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah, 3. Mengajukan usul pemecahan masalah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik non tes yang merupakan teknik penilaian dengan tidak menggunakan tes. Teknik non tes juga disebut sebagai teknik yang menggunakan alat atau instrument non tes dalam mengumpulkan data seperti observasi, wawancara, angket, skala sikap dan dokumentasi.

a. Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 190). Angket atau kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan di mana responden tinggal menceklist salah satu jawaban yang diberikan pada pilihan jawaban yang

telah disiapkan. Metode angket atau kuesioner ditunjukkan kepada peserta didik untuk mengukur seberapa besar pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di sekolah.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan objek penelitian secara langsung oleh peneliti untuk melihat suatu permasalahan dari dekat. Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan objek pengamatan. Observasi dilakukan pada bulan November 2021 pada saat penelitian pendahuluan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data peserta didik dari segi karakter disiplin dan tanggung jawab atau deskriptif tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Tambahrejo Kabupaten Pringsewu.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan langsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Peneliti mengetahui hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah responden sedikit.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di sekolah dengan mewawancarai kepala sekolah dan pendidik kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo.

3.7 Instrumen Penilaian

3.7.1 Pengembangan Instrumen

a. Kisi-kisi Angket

Tabel 2. Kisi-kisi Instrument Angket disiplin dan tanggung jawab

NO	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
		Datang tepat waktu	1, 2
		Patuh pada tata tertib atau aturan bersama atau sekolah	3, 4

1	Disiplin	Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	5, 6, 7
		Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar	8, 9
2	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas individu dengan baik	10, 11
		Menerima resiko dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan	12
		Pelaksanaan tugas piket secara teratur	13, 14
		Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah	15

Sumber: Dimodifikasi, Kurinasih & Sani (2016:69) dan Daryanto & Darmiatun (2013:14).

b. Kisi-kisi Observasi

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Disiplin dan Tanggung Jawab

NO	Indikator	Sub Indikator
1	Disiplin	Datang tepat waktu
		Patuh pada tata tertib atau aturan bersama atau sekolah
		Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
		Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
2	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas individu dengan baik
		Menerima resiko dari perbuatan atau tindakan yang dilakukan
		Pelaksanaan tugas piket secara teratur
		Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah

Sumber: Wibowo (Amazona, 2016: 60)

c. Penetapan Skor

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 134). Responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang dibuat tidak memerlukan penjelasan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda *ceklist* (√) pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat oleh responden. Adapun penetapan skor jawaban setiap pernyataan adalah sebagai berikut.

Table 4. Skor jawaban angket

Kategori	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2017: 135)

Berikut ini merupakan rubrik jawaban angket:

Table 5. Rubrik jawaban angket

NO	Kriteria	Keterangan
1	Selalu	Apabila pernyataan itu dilakukan setiap 5 hari
2	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 3-4 kali seminggu
3	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-2 kali seminggu
4	Tidak Pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan

Sumber: Kasmadi dan Nia (2014: 76)

3.7.2 Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrument harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrument yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliable. Uji coba ini dilakukan pada

peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo yang berjumlah 65 orang. Sebelum melakukan penelitian maka instrument harus memulai berbagai tahap sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Pengujian instrument sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa berpengaruh penelitian yang dilakukan. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2011: 121). Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Item-item tersebut selanjutnya di uji menggunakan *face validity*. *Face validity* adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa item-item pernyataan memiliki kesan mampu untuk mengungkapkan konsep penelitian yang hendak diukur (Sekaran, 2006: 112). *Face validity* dalam hal ini bertujuan untuk menggabungkan item-item memiliki makna yang sama menjadi satu item. Proses ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada ahli. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah dosen validator yang akan memvalidasi dari instrument angket yang telah peneliti persiapkan.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang valid belum tentu reliable, maka perlu diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila melakukan pengukuran kembali pada objek yang sama. Instrument reliable belum tertentu beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 174).

Instrument dapat dikatakan reliable jika instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *alfa cronbach* lebih dari 0,6 dan mendekati 1 maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan reliable atau konsisten.

Tabel 6. Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Besar koefisien korelasi	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 187)

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Office Excel* 2016. Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* (r_{11}) dikonsultasikan dengan table t *Product moment* dengan $dk = n-1$, dan α sebesar 5% atau 0,005 maka kaidah keputusannya sebagai berikut: jika $r_{11} > r$ berarti reliabel, sedangkan jika $r_{11} < r$ berarti tidak reliabel.

3.7.3 Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen angket dilaksanakan pada hari Rabu 15 Maret 2022, responden uji coba sebanyak 20 peserta didik di SD Negeri 1 Tambahrejo Barat. Setelah uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2010.

1. Uji Coba Validitas Instrumen

Peneliti melaksanakan uji coba instrumen angket di SD Negeri 1 Tambahrejo Barat melalui kuesioner angket pada tanggal 15 Maret 2022, responden uji coba instrumen terdiri dari 20 peserta didik. Setelah uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan perhitungan uji validitas dengan menggunakan program *Microsoft Excel* 2010.

Tabel 7. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Saya datang ke sekolah sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	0,5543	0,4438	Valid
2	Saya pulang sekolah tepat waktu yang dijadwalkan sekolah	0,5200	0,4438	Valid
3	Saya menaati tata tertib di kelas maupun di luar kelas	0,5004	0,4438	Valid
4	Saya melaksanakan setiap aturan yang dibuat sekolah	0,7467	0,4438	Valid
5	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan	0,5146	0,4438	Valid
6	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu	0,5703	0,4438	Valid
7	Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang di tentukan	0,5008	0,4438	Valid
8	Saya berbahasa yang sopan terhadap teman dan guru	0,5200	0,4438	Valid
9	Saya senang menggunakan bahasa Indonesia untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	0,6751	0,4438	Valid
10	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan baik tanpa adanya bantuan dari orang lain	0,3725	0,4438	Tidak Valid
11	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan arahan dan ketentuan yang di perintahkan	0,5734	0,4438	Valid
12	Saya menerima sanksi atau hukuman apabila melanggar aturan atau tata tertib di sekolah	0,6067	0,4438	Valid
13	Saya melaksanakan tugas piket yang telah di jadwalkan	0,5543	0,4438	Valid
14	Saya ikut melaksanakan tugas piket sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan	0,5400	0,4438	Valid
15	Saya ikut dalam kegiatan sekolah	0,6467	0,4438	Valid

Sumber: Data Peneliti 2022

2. Uji Coba Reliabilitas Instrument

Hasil uji coba Reliabilitas dengan responden uji coba 20 peserta didik, dapat dilihat pada tabel 8 berikut. Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di SD Negeri 1 Tambahrejo Barat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada masing-masing indikator. Indikator nilainya lebih besar dari 0,6 maka semua butir pernyataan dalam indikator penelitian adalah reliabel (Ghozali, 2016).

Tabel 8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Indikator	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Disiplin	0,8013	Reliabel
Tanggung Jawab	0,7833	Reliabel

Sumber: Data Peneliti 2022

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengelola, mengevaluasi dan mentransformasi data mentah ke statistik (Asra dkk, 2015: 183). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Secara garis besar data dapat dibedakan menjadi dua macam data kualitatif dan data kuantitatif, dan digolongkan lagi menjadi dua teknik analisisnya yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Adapun langkah–langkahnya meliputi:

- a. Menghitung skor yang diperoleh
- b. Membandingkan skor yang diperoleh dengan skor yang diharapkan kemudian dipresentasikan.
- c. Menafsirkan hasil perhitungan dengan tolak ukur yang telah ditentukan.

Setelah instrument angket dinyatakan reliabel dan valid, kemudian soal angket diisi oleh peserta didik yang menjadi sampel penelitian, untuk memperoleh hasil yang akan menjadi sumber informasi kemudian hasil dari penelitian akan dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menggunakan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya

disimpulkan untuk mengolah data menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2005: 39) yaitu.

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan dengan hasil sebagai berikut.

1. Pendidikan karakter disiplin pada seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo sudah menerapkan karakter disiplin dengan baik, dengan kategori sangat baik. Maka disimpulkan bahwa pendidikan karakter disiplin sudah baik dan harus dipertahankan agar peserta didik menjadi anak yang memiliki karakter disiplin akan aturan yang berada di lingkungan sekitar mereka.
2. Pendidikan karakter tanggung jawab peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Tambahrejo sudah menerapkan karakter tanggung jawab dengan baik, dengan kategori sangat baik. Maka disimpulkan bahwa pendidikan karakter tanggung jawab sudah baik dan harus dipertahankan agar peserta didik menjadi anak yang memiliki karakter tanggung jawab akan amanah yang diberikan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Teoretis
Penelitian ini dapat memberikan saran dari segi pengetahuan, gambar umum, dan tukar piker dalam proses penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar, yang dapat diterapkan melalui kebiasaan.
2. Praktis
 - a. Kepala Sekolah
Hasil penelitian ini peneliti memberikan saran bagi kepala sekolah dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik agar menjadikan peserta didik sebagai pendidik yang berkarakter

b. Pendidik

Hasil penelitian ini peneliti dapat memberikan saran dan masukan mengenai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah melalui kebiasaan

c. Orang Tua

Hasil penelitian ini peneliti memberikan saran bagi orang tua dapat bekerja sama dengan pendidik. Terkhusus dalam pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

d. Peserta Didik

Hasil penelitian ini peneliti memberikan saran agar peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab melalui pembiasaan agar menjadi pendidikan yang berkarakter.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran agar dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2015. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara, Jakarta
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bagus, L. 2005. *Kamus Filsafat*. Gramedia, Jakarta.
- Daryanto & Darmiatun, S. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Gava Media, Yogyakarta.
- _____. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Gava Media, Yogyakarta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Fatmawati, S. 2018. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar*. Penerbit. Universitas Jambi, Jambi.
- Gunawan, H. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Alfabeta, Bandung.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Statistik Jilid 2*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Kurinasih dan Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013. Konsep dan Penerapan*. Kata Pena, Surabaya.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Permatasari, S. A. 2019. *Penerapan Program Penguatan Pendidikan Karakter*. Penerbit. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Perpres. 2017. *Peraturan Presiden No.87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*

- Sari, K.N. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Sekolah Dasar*. Penerbit. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang. Sekaran. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Selemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukmadita. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____.2017. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabet, Bandung.
- Utami, D. R. 2016. *Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar*. Penerbit. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Wilyani. 2013. *Manajemen Kelas*. Ar-Ruzz, Yogyakarta.
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter Landasar, Pilar dan Implementasi*. Prenadamedia, Jakarta.
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*. Kencana, Jakarta.
- Zubaedi. 2013. *Pendidikan Karakter*. Kencana Prenada, Jakarta.